ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "Akulturasi Budaya Islam dan Lokal dalam Tradisi *Bergendang* di Kampung Rantau Panjang, Kuching Sarawak, Malaysia" Skripsi ini menfokuskan tentang latar belakang muncul tradisi *Bergendang* dan perkembangannya di Kampung Rantau Panjang. Selanjutnya, dibahas bentuk akulturasi budaya Islam dan lokal yang terdapat di dalam pelaksanaan tradisi *Bergendang*. Setelah itu, respon masyarakat Kampung Rantau Panjang terhadap pelaksanaan Tradisi *Bergendang*.

Adapun pendekatan dan kerangka teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan antropologi dan teori akulturasi dengan pendekatan fungsional (*fungsional approach to acculturation*). Sedangkan metode yang digunakan adalah metode etnografi dan metode fenomenologi.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa latar belakang munculnya tradisi *Bergendang* di Kampung Rantau Panjang adalah terkait dengan tidak adanya hiburan pada zaman dahulu mendorong masyarakatnya untuk menciptakan suatu persembahan untuk mengisi waktu senggang mereka dan dapat memberikan hiburan. Dalam hal ini, orang terdahulu memulai tradisi *Bergendang* dengan mengetuk papan bekas dan menghasilkan bunyi yang berbeda serta dapat menimbulkan minat penduduk untuk menari mengikuti bunyi papan bekas yang dipukul. Mengenai perkembangan dan perubahan yang berlaku telah membantu tradisi *Bergendang t*erus diminati oleh setiap lapisan masyarakat. Walaupun beberapa struktur telah berubah, tetapi hiburan tradisional ini masih mengekalkan elemen-elemen dan aturan acaranya. Selain itu, nilai-nilai Islam telah menjadi ruh dari berbagai aspek dalam pelaksanaan tradisi *Bergendang* Kemudian, mayoritas masyarakat Kampung Rantau Panjang merespon pelaksanaan tradisi *Bergendang* dengan tanggapan yang positif. Hal ini dapat dilihat dari antusias warga saat pelaksanaan tradisi tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACT

This thesis titled "Cultural Acculturation Islam and Local in Tradition *Bergendang* at Kampung Rantau Panjang, Kuching Sarawak, Malaysia". This thesis focuses on the background appears of *Bergendang* tradition and development at Kampung Rantau Panjang. Next, discuss the form of of cultural acculturation Islam and local in the implementation *Bergendang* traditions. Then, the public response to the implementation of *Bergendang* tradition Kampung Rantau Panjang.

The approaches and theoretical frameworks used in this research is anthropological approach and functional approach to acculturation.The method used was ethnographic and phenomenological method.

From these results it can be concluded that the background appears of *Bergendang* tradition in Kampung Rantau Panjang is related with the absence of entertainment in ancient times to encourage people to create an offering to fill their leisure time and can provide entertainment. In this case, people preceding start *Bergendang* tradition by knocking the wooden boards recycled and produce different sounds and can be interest people to dance to the sound of the wooden boards recycled are beaten. About the developments and changes that occur have helped interest in *Bergendang* tradition by society. Even some structures have changed, but still retains the traditional entertainment elements and rules of *Bergendang* tradition. Besides, the values of Islam has become the spirit of various aspects of the implementation *Bergendang* tradition. Then, the majority of the people in Kampung Rantau Panjang respond of implementation *Bergendang* tradition with a positive response. It can be seen from the enthusiastic residents during implementation of these traditions.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id